

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Metode korelasional termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. “Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur” (Gay et al., 2012: 204). Penelitian korelasional juga bisa disebut sebagai bentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan suatu hubungan yang ada antar variabel (Fraenkel & Wallen, 2008:328).

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

2) Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self regulated learning* dan motivasi belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 137 orang. Berdasarkan data yang ada pada tabel 3.1 populasi penelitian dianggap tidak homogen karena skor rata-rata PAS ganjil sangat bervariasi atau jauh berbeda untuk setiap kelasnya.

Tabel 3.1
Populasi Seluruh Kelas X MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran
2021/2022 Berdasarkan Skor Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS)
Ganjil Mata Pelajaran Biologi

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Skor Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil
1.	X MIPA 1	35 orang	12,09
2.	X MIPA 2	36 orang	13,36
3.	X MIPA 3	33 orang	14,30
4.	X MIPA 4	33 orang	12,88
Jumlah		137 orang	13,16

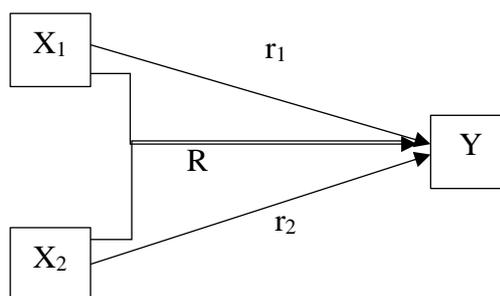
Sumber: Guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:127). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2013:183). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti yaitu karena setiap kelas memiliki skor rata-rata PAS yang jauh berbeda atau tidak homogen dan peneliti menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil yaitu berdasarkan skor rata-rata PAS yang paling tinggi. Sehingga sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 3. Alasan peneliti memilih kelas dengan skor rata-rata PAS tertinggi yaitu kelas X MIPA 3 adalah berdasarkan hasil wawancara dan rekomendasi guru biologi kelas X menyatakan bahwa kelas X MIPA 3 merupakan kelas yang aktif dan responsif dibandingkan dengan kelas yang lain serta memiliki skor rata-rata PAS tertinggi. Sehingga memungkinkan peserta didik memiliki *self regulated learning* dan motivasi belajar yang tinggi serta memungkinkan adanya korelasi antara variabel *self regulated learning*, motivasi belajar dengan hasil belajar.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model hubungan variabel ganda dengan dua variabel independen. Menurut Sugiyono (2019:74) dalam model ini terdapat dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Model Hubungan Variabel Ganda dengan 2 Variabel Independen
 Sumber: Sugiyono (2019:74)

Keterangan:

X_1 : *Self regulated learning*

X_2 : Motivasi belajar

Y : Hasil belajar

r_1 : Korelasi antara *self regulated learning* dengan hasil belajar

r_2 : Korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar

R : Korelasi antara *self regulated learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar

Model hubungan antara variabel ganda dengan dua variabel independen X_1 (*self regulated learning*) dan X_2 (motivasi belajar) serta satu variabel dependen Y (hasil belajar). Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Sedangkan untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Pada tanggal 1 November 2021 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi;
 - b) Pada tanggal 3 Desember 2021 mencari permasalahan penelitian dengan melakukan wawancara kepada guru biologi kelas X MIPA untuk melihat kemungkinan permasalahan;



Gambar 3.2
Dokumentasi Wawancara dengan Guru Biologi Kelas X MIPA

Sumber: Dokumentasi pribadi

- c) Pada tanggal 4 Desember 2021 sampai 11 Desember 2021 mengonsultasikan judul dan permasalahan kepada pembimbing I dan pembimbing II;
 - d) Pada tanggal 12 Desember 2021 mengajukan judul kepada pembimbing I dan pembimbing II;
 - e) Pada tanggal 16 Desember 2021 mengajukan judul kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
 - f) Pada bulan Januari sampai dengan April 2022 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II;
 - g) Pada tanggal 22 April 2022 mengajukan permohonan seminar proposal penelitian;
 - h) Pada tanggal 31 Mei 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran dan perbaikan proposal penelitian;

- i) Mengonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Pada tanggal 24 Juni 2022 mengajukan permohonan uji coba instrumen kepada sekolah;
 - b) Pada tanggal 25 Juni 2022 melakukan uji coba instrumen *self regulated learning* dan motivasi belajar dengan membagikan kuesioner melalui *google form* pada kelas XI MIPA 2;



KUESIONER SELF REGULATED LEARNING

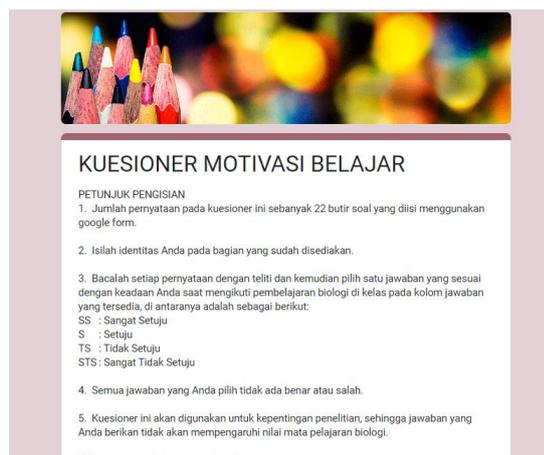
PETUNJUK PENGISIAN

- Jumlah pernyataan pada kuesioner ini sebanyak 22 butir soal yang diisi menggunakan google form.
- Isilah identitas Anda pada bagian yang sudah disediakan.
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan kemudian pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda saat mengikuti pembelajaran biologi di kelas pada kolom jawaban yang tersedia, di antaranya adalah sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Semua jawaban yang Anda pilih tidak ada benar atau salah.
- Kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga jawaban yang

Gambar 3.3

Form Uji Coba Instrumen Self Regulated Learning

Sumber: Dokumentasi pribadi



KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

PETUNJUK PENGISIAN

- Jumlah pernyataan pada kuesioner ini sebanyak 22 butir soal yang diisi menggunakan google form.
- Isilah identitas Anda pada bagian yang sudah disediakan.
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan kemudian pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda saat mengikuti pembelajaran biologi di kelas pada kolom jawaban yang tersedia, di antaranya adalah sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Semua jawaban yang Anda pilih tidak ada benar atau salah.
- Kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran biologi.

Gambar 3.4

Form Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 3.5
Pengisian Uji Coba Instrumen
 Sumber: Dokumentasi peserta didik kelas XI MIPA 2

- c) Pada bulan Juni 2022 mengolah hasil uji coba instrumen *self regulated learning* dan motivasi belajar;
- d) Pada bulan Juli 2022 memberikan kuesioner *self regulated learning* dan motivasi belajar yang telah tervalidasi secara *online* melalui *google form* pada kelas X MIPA 3.

KUESIONER SELF REGULATED LEARNING

PETUNJUK PENGISIAN

- Jumlah pernyataan pada kuesioner ini sebanyak 18 butir soal yang diisi menggunakan google form.
- Isilah identitas Anda pada bagian yang sudah disediakan.
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan kemudian pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda saat mengikuti pembelajaran biologi di kelas pada kolom jawaban yang tersedia, di antaranya adalah sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Semua jawaban yang Anda pilih tidak ada benar atau salah.

Gambar 3.6
Form Kuesioner Penelitian *Self Regulated Learning*
 Sumber: Dokumentasi pribadi



KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jumlah pernyataan pada kuesioner ini sebanyak 17 butir soal yang diisi menggunakan google form.
2. Isilah identitas Anda pada bagian yang sudah disediakan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan kemudian pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda saat mengikuti pembelajaran biologi di kelas pada kolom jawaban yang tersedia, di antaranya adalah sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Semua jawaban yang Anda pilih tidak ada benar atau salah.
5. Kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga jawaban yang

Gambar 3.7
Form Kuesioner Penelitian Motivasi Belajar
 Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 3.8
Pengisian Kuesioner Penelitian
 Sumber: Dokumentasi peserta didik kelas X MIPA 3

3) Tahap Pengolahan Data

- a) Pada bulan Juli 2022 melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik;
- b) Menyusun data hasil penelitian untuk penyusunan skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

yang harus dijawab (Sugiyono, 2019:199). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai *self regulated learning* dan motivasi belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *self regulated learning* dan motivasi belajar berupa kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang diadaptasi dari Pintrich & De Groot (1990). Kuesioner *self regulated learning* terdiri dari dua indikator yaitu *cognitive strategy use* dan *self regulation* yang terhimpun dalam 18 butir pernyataan. Sedangkan kuesioner motivasi belajar terdiri dari tiga indikator yaitu *intrinsic value*, *self efficacy* dan *test anxiety* yang terhimpun dalam 17 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian ini tersusun dari pernyataan positif dan negatif. Untuk teknik penskoran skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono (2019:147)

2) Tes

Dalam penelitian ini variabel hasil belajar diperoleh dari guru biologi berupa skor Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran biologi kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 soal.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Konsepsi

1) Instrumen Hasil Belajar

Dalam penelitian ini data hasil belajar diambil dari skor Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil mata pelajaran biologi kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022. Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) berjumlah 20 soal dengan bentuk

multiple choice items sebanyak 5 soal, *binary choice items* sebanyak 5 soal, *matching items* sebanyak 5 soal dan *short answer items* sebanyak 5 soal yang di mana setiap soal memiliki skor yang sama yaitu 1. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dijelaskan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata
Pelajaran Biologi Kelas X MIPA Tahun Ajaran 2021/2022

Indikator Butir Soal	Bentuk Soal	Dimensi Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
Menyebutkan pengertian ilmu biologi yang benar	<i>Multiple choice items</i>				1
Menjelaskan arti gambar label botol zat kimia di laboratorium	<i>Binary choice items</i>	6			
Menjelaskan tingkat keanekaragaman hayati pada gambar yang disajikan	<i>Multiple choice items</i>		2		
Menentukan jenis pelestarian keanekaragaman hayati	<i>Binary choice items</i>		7		
Menentukan tingkat keanekaragaman hayati pada contoh yang disajikan	<i>Short answer items</i>		16		
Menganalisis hubungan kekerabatan antara komponen dalam kladogram	<i>Multiple choice items</i>				3
Menyebutkan urutan susunan takson pada hewan	<i>Short answer items</i>	17			
Menerapkan pemahaman tentang cara penularan penyakit yang disebabkan oleh virus dalam kaitannya dengan menjaga kesehatan	<i>Multiple choice items</i>			4	
Menentukan alasan virus dikategorikan benda mati berdasarkan salah satu ciri virus yang disajikan	<i>Binary choice items</i>	8			

Menentukan bagian virus yang akan diinjeksikan ke dalam tubuh inang	<i>Matching items</i>		11		
Membedakan siklus litik dengan siklus lisogenik	<i>Matching items</i>		12		
Menyebutkan jenis asam nukleat penyusun virus Corona	<i>Short answer items</i>	18			
Menganalisis peranan antibiotik yang berkaitan dengan sifat bakteri pada artikel yang disajikan	<i>Multiple choice items</i>				5
Menjelaskan fungsi bagian penyusun tubuh bakteri	<i>Matching items</i>		13		
Menyebutkan manfaat bakteri yang telah disajikan	<i>Binary choice items</i>	9			
Menjelaskan salah satu cara reproduksi seksual bakteri	<i>Matching items</i>		14		
Menyebutkan penyakit yang disebabkan oleh bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	<i>Short answer items</i>	19			
Membedakan alat gerak protista mirip hewan berdasarkan data tentang hasil pengamatan mikroskop	<i>Binary choice items</i>		10		
Menyebutkan jenis protista yang menyebabkan penyakit malaria	<i>Matching items</i>	15			
Menyebutkan manfaat dari jenis protista yang disajikan	<i>Short answer items</i>	20			
Jumlah		8	8	1	3
Total		20			

Sumber: Guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya

2) Instrumen *Self Regulated Learning*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *self regulated learning* berupa kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang diadaptasi dari Pintrich & De Groot (1990) yang terdiri dari dua indikator yaitu

cognitive strategy use dan *self regulation*. Instrumen *self regulated learning* terdiri dari 18 butir pernyataan yang valid serta terbagi menjadi pernyataan positif dan negatif. Berikut kisi-kisi kuesioner *self regulated learning* diuraikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kuesioner *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar

Nama Instrumen	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
			Positif	Negatif		
<i>Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)</i>	<i>Self Regulated Learning</i>	<i>Cognitive Strategy Use</i>	2,7,8*,12,14,17,19	1,4*,6,9*,20,22	13	10
		<i>Self Regulation</i>	3,11,13,18,21	5,10,15*,16	9	8
	Jumlah		12	10	22	18
	Motivasi Belajar	<i>Intrinsic value</i>	1,4,7,10*,14	5,15*,17,21	9	7
		<i>Self Efficacy</i>	2*,8,11,18,19	6*,9,13,16*	9	6
		<i>Test Anxiety</i>	3,20	12,22	4	4
	Jumlah		12	10	22	17

Sumber: diadaptasi dari Pintrich & De Groot (1990:36)

(*) pernyataan yang tidak valid/tidak digunakan

Skala yang digunakan pada instrumen *self regulated learning* adalah skala *Likert* yang terdiri dari empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Untuk teknik penskoran skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 3.2.

3) Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang diadaptasi dari Pintrich & De Groot (1990) yang terdiri dari tiga indikator yaitu *intrinsic value*, *self efficacy* dan *test anxiety*. Instrumen motivasi belajar terdiri dari 17 butir pernyataan yang valid serta terbagi menjadi pernyataan positif dan negatif. Kisi-kisi kuesioner motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.4. Skala yang digunakan dalam instrumen motivasi belajar adalah skala *Likert* yang terdiri dari empat jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk teknik penskoran skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 3.2.

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengujikan instrumen *self regulated learning* dan motivasi belajar. Uji coba instrumen dilakukan satu kali melalui *google form* di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang. Tujuan dilakukan uji coba adalah untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dibuat.

1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2019:175). Dalam penelitian ini uji validitas setiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* (Pearson) pada *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (Gunawan, 2020:88).

a) Uji Validitas Instrumen *Self Regulated Learning*

Perhitungan uji validitas tiap butir pernyataan instrumen *self regulated learning* dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Adapun hasil analisis uji validitas instrumen *self regulated learning* dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen *Self Regulated Learning*

Nomor Butir Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel 5%} (N=34)	Keterangan
1	0,609	0,339	Valid/pernyataan digunakan
2	0,490	0,339	Valid/pernyataan digunakan
3	0,602	0,339	Valid/pernyataan digunakan
4	0,325	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
5	0,349	0,339	Valid/pernyataan digunakan
6	0,695	0,339	Valid/pernyataan digunakan
7	0,349	0,339	Valid/pernyataan digunakan
8	0,262	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
9	0,294	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
10	0,436	0,339	Valid/pernyataan digunakan
11	0,489	0,339	Valid/pernyataan digunakan
12	0,378	0,339	Valid/pernyataan digunakan
13	0,498	0,339	Valid/pernyataan digunakan
14	0,516	0,339	Valid/pernyataan digunakan
15	0,222	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
16	0,517	0,339	Valid/pernyataan digunakan
17	0,504	0,339	Valid/pernyataan digunakan
18	0,386	0,339	Valid/pernyataan digunakan
19	0,587	0,339	Valid/pernyataan digunakan
20	0,522	0,339	Valid/pernyataan digunakan
21	0,420	0,339	Valid/pernyataan digunakan
22	0,377	0,339	Valid/pernyataan digunakan

Sumber: Hasil analisis dengan bantuan *software SPSS versi 26 for windows*

Berdasarkan tabel 3.5 hasil analisis uji validitas instrumen *self regulated learning* diketahui bahwa dari 22 butir pernyataan hanya diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian *self regulated learning*. Sementara itu terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu

nomor butir pernyataan 4,8,9 dan 15. Sehingga 4 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data *self regulated learning*.

b) Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Perhitungan uji validitas tiap butir pernyataan instrumen motivasi belajar dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Adapun hasil analisis uji validitas instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Nomor Butir Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel 5%} (N=34)	Keterangan
1	0,668	0,339	Valid/pernyataan digunakan
2	0,319	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
3	0,450	0,339	Valid/pernyataan digunakan
4	0,581	0,339	Valid/pernyataan digunakan
5	0,764	0,339	Valid/pernyataan digunakan
6	0,307	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
7	0,504	0,339	Valid/pernyataan digunakan
8	0,654	0,339	Valid/pernyataan digunakan
9	0,689	0,339	Valid/pernyataan digunakan
10	0,313	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
11	0,649	0,339	Valid/pernyataan digunakan
12	0,768	0,339	Valid/pernyataan digunakan
13	0,432	0,339	Valid/pernyataan digunakan
14	0,347	0,339	Valid/pernyataan digunakan
15	0,322	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
16	0,268	0,339	Tidak valid/pernyataan tidak digunakan
17	0,740	0,339	Valid/pernyataan digunakan
18	0,467	0,339	Valid/pernyataan digunakan
19	0,613	0,339	Valid/pernyataan digunakan

20	0,651	0,339	Valid/pernyataan digunakan
21	0,622	0,339	Valid/pernyataan digunakan
22	0,474	0,339	Valid/pernyataan digunakan

Sumber: Hasil analisis dengan bantuan *software* SPSS versi 26 *for windows*

Berdasarkan tabel 3.6 hasil analisis uji validitas instrumen motivasi belajar diketahui bahwa dari 22 butir pernyataan hanya diperoleh 17 butir pernyataan yang valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi belajar. Sementara itu terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor butir pernyataan 2,6,10,15 dan 16. Sehingga 5 butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data motivasi belajar.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Instrumen yang reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka data yang dihasilkan akan sama (Sugiyono, 2019:176). Uji reliabilitas setiap item pernyataan dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan SPSS versi 26 *for windows*. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, seperti kuesioner dan soal uraian (Arikunto, 2013:239). Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
$r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,39$	Derajat reliabilitas rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,69$	Derajat reliabilitas sedang
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,89$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Guilford (dalam Kurniawan, 2020:81-82)

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Adapun untuk hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self Regulated Learning*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,816	18

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji reliabilitas instrumen *self regulated learning* yang valid diperoleh nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,816. Jika dilihat pada tabel 3.7 nilai 0,816 terletak di rentang $0,70 \leq r_{11} \leq 0,89$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian *self regulated learning* memiliki derajat reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,887	17

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*

Berdasarkan tabel 3.9 hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar yang valid diperoleh nilai koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,887. Jika dilihat pada tabel 3.7 nilai 0,887 terletak di rentang $0,70 \leq r_{11} \leq 0,89$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian motivasi belajar memiliki derajat reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansinya lebih dari 0,05. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% yang

dibantu dengan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena uji tersebut dapat digunakan untuk sampel penelitian (n) besar atau sampel penelitian (n) kecil.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian. Dua atau lebih variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikansinya lebih dari 0,05. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Duli, 2019:120). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila pada hasil uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal, linear dan tidak adanya korelasi antara variabel X_1 dan X_2 . Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) yaitu uji korelasi sederhana (*bivariate correlation*) dan korelasi berganda (multivariat). Analisis ini dibantu dengan *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kekuatan hubungan pada nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Kekuatan Hubungan pada Nilai Koefisien Korelasi (R)

Nilai	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Solikhah & Amyati, 2022:88)

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari didapatkannya SK pembimbing pada 1 November 2021 sampai dengan dilaksanakannya sidang skripsi pada Januari 2023. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.11.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 yang beralamatkan di Jalan Leuwi Dahu No. 61, Parakannyasag, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.



Gambar 3.9
SMA Negeri 9 Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi pribadi

Tabel 3.11
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Nov' 21	Des' 21	Jan' 22	Feb' 22	Mar' 22	Apr' 22	Mei' 22	Jun' 22	Jul' 22	Agu' 22	Sep' 22	Okt' 22	Nov' 22	Des' 22	Jan' 23
1.	Mendapatkan SK mengenai dosen pembimbing skripsi															
2.	Mencari permasalahan penelitian															
3.	Mengonsultasikan judul															
4.	Mengajukan judul penelitian															
5.	Menyusun dan bimbingan proposal															
6.	Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian															
7.	Seminar proposal penelitian															
8.	Penyempurnaan proposal penelitian															
9.	Validasi instrumen															
10.	Uji coba instrumen															
11.	Mengolah hasil uji coba instrumen															
12.	Pelaksanaan penelitian															
13.	Mengolah dan analisis data															
14.	Menyusun dan bimbingan skripsi															
15.	Seminar hasil penelitian															
16.	Revisi seminar hasil penelitian															
17.	Sidang skripsi															

Sumber: Data pribadi